

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang merupakan implementasi sistematis dan sinkron antara instansi pendidikan dengan program keahlian untuk meningkatkan keahlian tertentu pada peserta didik (Arifian, 2014). Menyelenggarakan pendidikan vokasi oleh salah satu perguruan tinggi lembaga Akademik untuk diarahkan membentuk mahasiswa yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing dalam bidangnya. Oleh karena itu diperlukan penerapan keahlian yang dilaksanakan diakhir semester pendidikan dalam mendukung keahlian spesifik mahasiswa yaitu Praktek Kerja Lapang (PKL), khususnya seperti mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

PT. Aditya Sentana Agro dipilih menjadi tempat dimana magang dilaksanakan. Hal ini dikarenakan PT. Aditya Sentana Agro merupakan tempat yang memproduksi berbagai benih tanaman hortikultura yang bermutu tinggi. Salah satu upaya PT. Aditya Sentana Agro untuk terciptanya benih bermutu tinggi ialah dengan pengembangan teknologi modern dan meningkatkan mutu benih yang akan disebarakan kepada Masyarakat, petani, dan industri pendidikan yang bergerak disektor pertanian.

Kegiatan Magang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal 3 Februari 2025 – 3 Juni 2025. Pelaksanaan kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Aditya Sentana Agro, Jl. Zentana, Karangploso, Malang, Jawa Timur. Perusahaan ini bergerak dibidang perbenihan khususnya pada benih hortikultura. Benih yang diproduksi meliputi benih cabai besar, benih cabai keriting, benih cabai rawit, benih terong, benih mentimun, benih buncis, benih kacang panjang, benih oyong, benih paria, benih semangka benih kangkong, benih sawit, benih bayam, benih tomat, benih seledri, benih melon. Dalam kegiatan magang industri terdapat komoditas yang dipelajari adalah produksi benih cabai merah keriting (*Capsicum annum* L.)

Cabai (*Capsicum annum* L.) merupakan tanaman hortikultura yang sering dibudidayakan oleh banyak petani Indonesia karena merupakan salah satu komoditas sayuran yang mempunyai nilai ekonomi cukup penting. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan usaha tani cabai adalah ketersediaan benih bermutu tinggi. Untuk mendapatkan benih tersebut, diperlukan benih sumber dengan mutu genetik tinggi, perlu diperhatikan juga cara budidaya tanaman yang optimal, pemeliharaan, panen, pasca panen, dan menyimpan benih yang baik. Pengolahan benih cabai harus diproses dengan baik agar keunggulan teknologi dari suatu varietas dapat tersalurkan.

Salah satu proses penting dalam menghasilkan benih bermutu di PT. Aditya Sentana Agro, yaitu pada bagian budidaya tanaman. Teknik budidaya pada tanaman cabai sangat penting untuk memperoleh hasil cabai sesuai yang diharapkan. Teknik budidaya meliputi semai benih, penanaman, pemupukan, pemeliharaan (penyiraman, pemangkasan, penyiangan), panen sering (frekuensi panen, cara panen, kriteria panen). Penanganan teknik budidaya tanaman cabai sangat perlu diperhatikan untuk meningkatkan produksi tanaman cabai. Berdasarkan uraian diatas, maka kegiatan magang di PT. Aditya Sentana Agro ini lebih memfokuskan dalam mempelajari proses dan tata kelola teknik budidaya cabai (*capsicum*) pada bagian budidaya di PT. Aditya Sentana Agro.

1.2. Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Kegiatan Magang

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan Perusahaan, industry, instansi, dan, atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Kegiatan Magang

1. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan *hibridasi* atau teknik polinasi pada pembentukan galur tanaman cabai
2. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan produksi tanaman cabai mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, *selfing* dan *crossing* (polinasi), pemeliharaan, panen dan pasca panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih yang optimal. Mampu melakukan kegiatan penanganan pasca panen pada tanaman cabai seperti *ekstraksi*, sortasi dan *packing*.

1.3. Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Mahasiswa juga memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sekaligus kepercayaan diri semakin meningkat
 - b. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan Solusi dan permasalahan dilapangan.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri atau instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma
3. Manfaat bagi Perusahaan atau tempat Magang
 - a. Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja lepas yang memiliki wawasan akademik dari kegiatan magang tersebut. Perusahaan juga akan mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya. Nantinya, laporan magang yang dibuat, dapat digunakan untuk memberikan sebuah informasi mengenai situasi umum mengenai perusahaan tersebut.

1.4. Lokasi dan Waktu

Magang dilaksanakan di PT. Aditya Sentana Agro, yang berada di jln, Zentana No.87, Karangploso, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65152. Kegiatan magang berlangsung dari tanggal 03 Februari sampai 03 Juni 2025.

1.5. Metode pelaksanaan

Metode Magang yang digunakan adalah mengikuti seluruh kegiatan yang telah disiapkan Dimana kegiatan tersebut meliputi serangkaian proses dalam pengembangan dan produksi benih bersertifikasi di PT. Aditya Sentana Agro.

Adapun beberapa metode pelaksanaan di PT. Aditya Sentana Agro :

a. Praktik Lapangan

Praktik dilakukan sesuai dengan aktivitas dan peraturan yang ada dilapangan, dengan mengikuti dan mempraktikkan setiap kegiatan yang ada di PT Aditya Sentana Agro.

b. Observasi

Dilakukan dengan cara mengamati secara langsung peristiwa atau hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan magang. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengamatan dan praktik pada teknik budidaya yang meliputi pengolahan lahan sehingga penanganan pasca panen.

c. Wawancara

Dilakukan dengan mencari narasumber untuk di wawancarai atau berdiskusi kepada karyawan perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan data sekunder seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi serta mengetahui lebih mendalam mengenai permasalahan dan pelaksanaan kegiatan perusahaan serta teknis alur kerja di lahan PT. Aditya Sentana Agro.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis yang berasal dari buku dan laporan kegiatan dari instansi terkait yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikaji.

e. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penunjang kelengkapan data, berupa foto hasil kegiatan yang dilakukan selama kegiatan magang berlangsung.

f. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan magang dilakukan berdasarkan hasil yang didapat praktik kegiatan lapang

1.6. Variabel Yang Diamatai

Variable yang diamati dalam produksi benih cabai yaitu peresentasi keberhasilan polinasi, *semple* pertanaman, adalah jumlah buah per tanaman, jumlah benih bernas pertanaman dan berat benih per tanaman, sedangkan *semple* per buah yaitu panjang buah (cm), diameter buah (cm), bobot buah (gram) bobot biji (gram)